



JEJARING KETENAGAKERJAAN UNTUK SAWIT BERKELANJUTAN (JAGASAWITAN)

Supported by ILO

Dokumen ini mencakup kerangka kerja bersama yang akan dilaksanakan oleh GAPKI bersama dengan Jejaring Serikat Pekerja dan Serikat Buruh Sawit Indonesia (JAPBUSI) dalam kerangka Jejaring Ketengakerjaan untuk Sawit Berkelanjutan (JAGASAWITAN) untuk mempromosikan pekerjaan yang layak di industri sawit di Indonesia. Rencana kerja yang dipaparkan merupakan hasil diskusi bersama Antara GAPKI, federasi-federasi serikat buruh baik itu yang berada di tingkat nasional

Daftar Isi

I.	Pendahuluan	2
II.	JAGASAWITAN	2
III.	RENCANA KERJA BERSAMA.....	6
IV.	Penutup.....	6

I. Pendahuluan

Dalam beberapa dialog yang telah dilaksanakan sejak tahun 2020, berdasarkan kajian yang dilakukan oleh ILO dalam konsultasi tripartit nasional tahun 2015, deklarasi Bersama tanggal 16 Februari 2024 (lampiran 1) dan hasil dialog nasional di Bali tanggal 31 October – 1 November 2023, telah disepakati 5 area utama yang menjadi agenda bersama untuk meningkatkan citra sawit Indonesia, khususnya di bidang ketenagakerjaan. Area tersebut antara lain: Status pekerjaan, dialog sosial, pengupahan, pekerja anak, kesehatan dan keselamatan kerja, dan pengawasan ketenagakerjaan.

Dokumen ini merupakan dokumen rencana kerja bersama yang telah disepakati oleh antara GAPKI dan JAPBUSI sebagai Upaya Bersama dalam JAGASAWITAN untuk 5 tahun yang akan datang. Rencana-rencana ini dipaparkan sesuai dengan kerangka kerja dan aktifitas-aktifitas yang telah disepakati pada dialog nasional JAGASAWITAN di Bali tanggal 4-5 November 2023 dan 25 April 2024 di Jakarta.

II. JAGASAWITAN

1.1. Tentang Forum

Forum Ketenagakerjaan Kelapa Sawit (JAGASAWITAN) untuk Kerja Layak ini merupakan sebuah wadah yang dibentuk secara sukarela oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit **Indonesia** (GAPKI), Serikat Pekerja/Serikat Buruh di Rantai Pasok Kelapa sawit (JAPBUSI).

Forum ini mempromosikan dialog sosial yang efektif dan produktif untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kondusif, setara, berkeadilan dengan berpedoman pada hak-hak dasar di tempat kerja dan norma-norma ketenagakerjaan yang berlaku.

1.2. Tujuan

1. Meningkatkan citra sawit Indonesia dengan jalan meningkatkan praktik baik hubungan industrial melalui kerjasama yang efektif dan produktif melalui LKS bipartit di tingkat perusahaan; mendorong penghormatan terhadap kebebasan berserikat dan penyelesaian perselisihan melalui dialog sosial; mendorong peningkatan peran SP/SB dalam perjanjian bilateral terkait sektor kelapa sawit di tingkat nasional maupun internasional; dan mendorong peningkatan kepatuhan serta kerjasama lainnya untuk terciptanya kerja layak di rantai pasok kelapa sawit.
2. Melaksanakan rencana kerja bersama peningkatan kesadaran terhadap norma-norma ketenagakerjaan dan hubungan industrial yang harmonis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia maupun berbagai standar ketenagakerjaan internasional lainnya yang telah diratifikasi oleh pemerintah. Rencana kerja dimaksud meliputi area-area utama yang telah disepakati bersama antara lain:
 1. Penguatan dialog sosial melalui penghormatan hak-hak atas kebebasan berserikat dan berunding bersama, dan hak-hak dasar di tempat kerja.
 2. Peningkatan kondisi kerja yang mencakup K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja); pencegahan dan menentang pekerja anak dan kerja paksa ; pencegahan kekerasan terhadap perempuan serta kesetaraan gender;
 3. Penguatan dan peningkatan kepesertaan jaminan sosial bagi seluruh pekerja
 4. Peningkatan kapasitas pengurus dan anggota serikat pekerja/serikat buruh
3. **Mempromosikan inklusi sektor kelapa sawit dalam kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia emas 2045.**

1.3. Panduan tata kelola dan Keanggotaan

Forum kemitraan SP/SB- GAPKI ini merupakan jejaring yang berbasis sukarela, yang terdiri atas organisasi-organisasi pengusaha sawit, dan organisasi-organisasi perwakilan pekerja di rantai pasok

sawit Indonesia yang tergabung dalam Jejaring SP/SB Sawit Indonesia (JAPBUSI) dan berbagai pihak yang bersedia mendukung terwujudnya pekerjaan yang layak dalam agenda sawit berkelanjutan (Indonesia Sustainable Palm Oil).

1.4. Governance structure

1.4.1. *Steering Committee* (Komite Pengarah)

Forum ini akan memilih komite pengarah setiap 4 (empat) tahun. Komite ini membuat keputusan-keputusan utama terkait dengan pengorganisasian jejaring dan operasionalisasi kegiatan-kegiatan jejaring maupun anggota. Menentukan prioritas, rencana kerja, mekanisme kolaborasi dan panduan keanggotaan.

A) Peran dan fungsi *Steering Committee*

- 1) Menyusun rencana kerja tahunan;
- 2) Membuat keputusan terkait pengorganisasian keanggotaan, penerimaan keanggotaan, dan perubahan status keanggotaan serta panduan keanggotaan;
- 3) Mempertimbangkan, menyetujui maupun tidak menyetujui inisiatif-inisiatif yang akan dilakukan bersama oleh anggota, maupun para anggota atau sekretariat bersama seperti Kampanye, event, pertemuan, maupun kegiatan-kegiatan kolaborasi bersama;
- 4) Pendelegasian perwakilan yang akan mewakili forum pada kegiatan-kegiatan seperti menyampaikan sambutan, penandatanganan kerja sama atas nama jejaring;

B) Mekanisme Pemilihan *Steering Committee*

Pemilihan *Steering Committee* ini akan ditentukan kemudian pada rapat bersama antara JAPBUSI dan GAPKI.

C) Masa Bakti Komite Pengarah

Masa kepengurusan Komite pengarah (*Steering Committee*) adalah 4 tahun.

1.4.2. Presidensi

Untuk menjalankan seluruh rangkaian aktifitas berjejaring, dan rencana kerja tahunan maupun empat tahunan JAPBUSI dan GAPKI sepakat membentuk kepengurusan dengan sistem Presidensi¹. Presidensi dalam konteks jejaring ini dimaknai sebagai peran kepemimpinan eksekutif dalam organisasi JAGASAWITAN yang bertanggung jawab atas pengambilan Keputusan strategis untuk menjalankan peran dan fungsi serta rencana kerja, representasi organisasi, melakukan koordinasi berbagai organisasi yang menjadi anggota, memastikan sinergi dalam pelaksanaan kegiatan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kesepakatan antara perwakilan JAPBUSI dan Pengusaha, GAPKI.

Masa kepengurusan Presidensi JAGASAWITAN adalah satu (1) tahun. Periode pertama, mulai terhitung mulai tanggal 13 September 2023 hingga 12 September 2024 ditampuk oleh JAPBUSI.

1.4.3. Sekretariat Bersama

Sekretariat Bersama berfungsi sebagai unit pendukung yang membantu presidensi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Peran Sekretariat Bersama meliputi:

- A) **Administrasi:** Mengelola tugas-tugas administratif seperti penjadwalan, dokumentasi, dan komunikasi internal.
- B) **Koordinasi:** Memastikan koordinasi yang efektif antara berbagai departemen dan unit dalam organisasi.

¹ Hasil pertemuan perwakilan JAPBUSI dan GAPKI, di Hotel Melia, 13 September 2023.

- C) **Pelaksanaan Kebijakan:** Membantu dalam implementasi kebijakan dan keputusan yang diambil oleh presidensi.
- D) **Dukungan Teknis:** Menyediakan dukungan teknis dan pengaturan logistik untuk berbagai kegiatan dan inisiatif JAGASAWITAN.

Selama masa awal pendirian atau 4 (empat) tahun pertama, GAPKI (atau yang disepakati) akan menjadi lokasi kantor sekretariat dari Jejaring Kemitraan ini.

2.3.4. Pertemuan

JAGASAWITAN akan melaksanakan dialog tahunan, setiap semester maupun berkala yang akan ditentukan bersama. Pertemuan tahunan akan dilaksanakan setiap Bulan Februari setiap tahunnya.

2.3.5. Kriteria Keanggotaan

Jejaring kemitraan ini terbuka untuk organisasi pengusaha di sektor sawit, organisasi Pekerja, Organisasi Petani sektor sawit yang secara legal terdaftar di Indonesia yang memiliki komitmen dan dilandasi itikad baik untuk mendorong peningkatan citra sawit Indonesia melalui dialog sosial yang efektif dan produktif, yang direkomendasikan oleh JAPBUSI dan GAPKI.

A) Anggota tetap/biasa

Terdiri dari japbusi dan gapki. Anggota tetap dapat bergabung dalam pertemuan tahunan dalam rangka penentuan rencana kerja tahunan.

B) Anggota tidak tetap/luar biasa

Organisasi sipil, institusi penelitian, LSM, maupun organisasi lainnya yang memiliki visi yang sama dapat bergabung sebagai afiliasi. Afiliasi dapat bergabung dalam pertemuan-pertemuan tahunan dan kelompok-kelompok kerja yang dibuat namun tidak memiliki hak suara untuk menentukan keputusan dalam jejaring.-

Proses pendaftaran keanggotaan

Setiap anggota GAPKI maupun non-GAPKI, dan pihak-pihak non korporasi serta serikat pekerja/serikat buruh di sektor yang hendak bergabung dalam kemitraan ini harus:

- a. Menyerahkan formulir dan surat pernyataan yang ditandatangani oleh pihak yang berwenang. Surat harus menyatakan komitmen untuk berlaku sesuai dengan visi dan prinsip-prinsip jejaring kemitraan.
- b. Sekretariat bersama mengkaji permohonan berdasarkan kriteria keanggotaan dan meminta persetujuan dari steering committee.
- c. Anggota maupun afiliasi yang telah disetujui melakukan registrasi dengan sekretariat bersama dan menunjuk perwakilan tetap yang akan mengikuti pertemuan-pertemuan rutin serta kegiatan-kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh jejaring.

Anggota dapat bergabung dalam pertemuan tahunan dalam rangka penentuan rencana kerja tahunan.

2.3.6. Kelompok kerja tematik (taskforce/working group)

Bentuk kelompok-kelompok kerja akan ditentukan dan didesain oleh steering committee. Sekretariat akan menentukan kelompok-kelompok kerja yang akan dilaksanakan. Setiap anggota wajib untuk mengutus perwakilan kedalam salah satu kelompok kerja

2.3.7. Membership fees and contributions

Jejaring kemitraan ini tidak memungut biaya keanggotaan. Setiap pengeluaran kegiatan jejaring ditanggung oleh anggota masing-masing (contohnya biaya transportasi dalam mengikuti kegiatan). Jejaring tidak bertanggung jawab secara finansial atas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh anggota.

Jejaring kemitraan mempersilahkan kontribusi sukarela dari setiap anggota untuk menginisiasi pertemuan, kegiatan, berbagi dokumentasi praktik baik, material komunikasi atau kampanye, inisiatif kolaborasi, berbagi layanan penanganan keluhan dan permasalahan di tempat kerja, dan pelibatan aktor-aktor lainnya yang relevan dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan bersama oleh jejaring

2.3.8. Prinsip-prinsip dasar dan Etika Kemitraan

- a) Keanggotaan JAGA SAWITAN adalah mitra yang sejajar.
- b) JAPBUSI dan GAPKI saling menjunjung tinggi prinsip kemandirian dan independensi.
- c) Mengedepankan dialog social dalam penyelesaian permasalahan ketenagakerjaan.
- d) Mempunyai komitmen Bersama untuk mewujudkan sawit berkelanjutan.
- e) Bekerjasama dengan pihak lain dalam mendukung dan membesarkan JAGASAWITAN

III. RENCANA KERJA BERSAMA

Rencana Kerja 2025-2026 yang telah disepakati adalah Sebagai berikut:

Area-area utama yang telah disepakati	No	Aktivitas
1. Penguatan dialog sosial melalui penghormatan hak-hak atas Kebebasan Berserikat dan Berunding bersama, dan hak-hak dasar di tempat kerja	A	Sosialisasi melalui seminardi tingkat Pusat, Kabupaten Kota dan Provinsi dalam bentuk seminar Terkait Kebebasan Berserikat
	B	Pelatihan Negoisasi dan Komunikasi, dan dialog sosial
	C	Dialog terkait Hak dan Kondisi kerja (sesuai dengan rekomendasi diagnostic ILO tahun 2015).
2. Peningkatan kondisi kerja yang mencakup K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), eliminasi Pekerja anak, kerja paksa dan pencegahan kekerasan terhadap perempuan serta kesetaraan gender.	A	Pembentukan team Task Force K3
	B	Pengembangan Panduan K3
	C	Implementasi: pelatihan dan monitoring penerapan K3 di Sektor Kelapa Sawit
3. Penguatan dan peningkatan kepesertaan jaminan sosial bagi seluruh pekerja	A	Seminar Nasional JAGASAWITAN tentang Jaminan Sosial
	B	Praktek baik (kunker)
	C	Workshop Jaminan Sosial
	D	Dialog Interaktif
	E	Kampanye bagi perusahaan wajib mendaftarkan seluruh karyawannya sebagai peserta BPJS,Baik BPJS ketenagakerjaan maupun kesehatan
4. Peningkatan kapasitas pengurus dan anggota	A	Pembuatan Digital Platform JAGASAWITAN
	B	Menyediakan platform berbagi pengetahuan
	C	Menyediakan hotline khusus di platform sebagai akses pengaduan
	D	Pembuatan Data Base Pelatihan

IV. Penutup

Dokumen ini akan dibaharui sebagaimana mestinya sesuai dengan kesepakatan.